



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>1</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>2</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PROMOTOR.....</b>	<b>3</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>4</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>5</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>7</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>8</b>
<b>DAFTAR TABEL, SKEMA, DAN GAMBAR.....</b>	<b>11</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>13</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>16</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>17</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>18</b>
I.1 Latar Belakang Masalah .....	18
I.2 Rumusan Masalah.....	25
I.3 Tujuan Penelitian.....	25
I.4 Kajian-kajian Terdahulu.....	26
I.4.1 <i>Dua Arus Utama dalam Studi Politik mengenai Pertanian Kota .....</i>	<i>26</i>
I.4.2 <i>Refleksi Kritis: Pertanian Kota adalah Praktik Resistensi Sehari-hari .....</i>	<i>30</i>
I.5 Kerangka Teoritik.....	32
I.5.1 <i>Teori Resistensi Sehari-hari .....</i>	<i>32</i>
I.5.2 <i>Pentingnya Ruang dalam Memahami Resistensi Sehari-hari di Kota .....</i>	<i>37</i>
I.5.3 <i>Informalitas dalam Kajian Politik Perkotaan .....</i>	<i>38</i>
I.5.4 <i>Kerangka Analisis: Resistensi Sehari-hari dan Informalitas .....</i>	<i>43</i>
I.6 Metode Penelitian .....	46
I.7 Sistematika Disertasi .....	49
<b>BAB II: DAYA TARIK SURABAYA SEBAGAI ARENA EKONOMI DAN POLITIK .....</b>	<b>51</b>
Pengantar .....	51
II.1 Urbanisasi dan Informalitas di Surabaya sejak Masa Kolonial hingga Kemerdekaan (1275-1946) .....	52
II.1.1 <i>Masa Kolonial .....</i>	<i>52</i>
II.1.2 <i>Ekonomi di Bawah Fasisme Jepang dan Restrukturisasi Pasca-Perang (1942-1946) .....</i>	<i>58</i>
II.2 Kota Sekunder yang Mulai Jenuh?: Surabaya 1970-2010.....	61
II.3 Surabaya dan Kampung di Dalamnya sebagai Ruang Politik.....	66
II.3.1 <i>Masa Hindia-Belanda: Terbentuknya Kesadaran Politik Antikolonial di Kalangan Warga Miskin dan Petani Kota.....</i>	<i>66</i>
II.3.2 <i>Orde Lama: Komunisme dan Resistensi Massa Miskin Kota</i>	



<i>di Kampung-kampung</i> .....	69
II.3.3 <i>Orde Baru dan Reformasi: Meredupnya Kampung sebagai Basis Radikalisasi Politik</i> .....	71
II.4 Pertumbuhan Penduduk dan Problem Tata Ruang Kota Surabaya Kontemporer (2010-2024).....	74
II.4.1 <i>Surabaya Timur</i> .....	74
II.4.2 <i>Surabaya Barat</i> .....	77
II.5 Sektor Informal di Surabaya Hari Ini: <i>Exit Strategy</i> atau <i>New Way of Life?</i> .....	81
II.6 Pertanian Kota Surabaya Barat sebagai Ruang Pertemuan <i>Exit Strategy</i> dan <i>New Way of Life</i> .....	83
Penutup.....	85
<b>BAB III: CONSOLIDATED ECONOMICAL SPACE DAN INFORMALITAS SEBAGAI STRATEGI RESISTENSI SEHARI-HARI DI KELURAHAN JERUK, KECAMATAN LAKARSANTRI</b> .....	86
Pengantar .....	86
III.1 Struktur Kekuasaan I (1990-2000): Struktur Kepemilikan Lahan dan Proses Proletarisasi.....	87
III.1.1 <i>Profil Kelompok Tani Sri Sedono</i> .....	87
III.1.2 <i>Proletarisasi dan Sikap Submisif: Generasi Pertama Menjual, Generasi Kedua Menggarap</i> .....	89
III.2 Struktur Kekuasaan II (2000-2024): Risiko-risiko yang Kian Kompleks .....	97
III.2.1 <i>Kebijakan Revitalisasi BTKD dan Respons Kelompok Tani Sri Sedono</i> .....	97
III.2.2 <i>Mempersiapkan Risiko Hilangnya Lahan Pertanian: Menyiapkan Generasi Ketiga sebagai Jaring Pengaman Sosial</i> .....	105
III.2.3 <i>Resistensi Sehari-hari Menghadapi Risiko Ekonomi: Lingkaran Hutang dan Mengakali Administrasi</i> .....	110
III.2.4 <i>Everyday Resistance: Rasan-rasan sebagai Strategi Merespons Kebijakan Keluarga Miskin (Gamis)</i> .....	116
III.3 Analisis: Memahami Beroperasinya Informalitas sebagai Strategi Resistensi Sehari-hari Kaum Miskin Kota .....	123
Penutup.....	131
<b>BAB IV: SCATTERED ECONOMICAL SPACE DAN INFORMALITAS SEBAGAI STRATEGI RESISTENSI SEHARI-HARI DI KELURAHAN JERUK, KECAMATAN LAKARSANTRI</b> .....	132
Pengantar .....	132
IV.1 Struktur Kekuasaan I (1980-2012): Struktur Kepemilikan Lahan dan Proses Proletarisasi.....	133
IV.1.1 <i>Profil Kelompok Tani Kandangan Jaya</i> .....	133
IV.1.2 <i>Proses Proletarisasi dan Sikap Submisif: Menjual Tanah pada Investor dan Menjadi Petani Penggarap</i> .....	135
IV.1.3 <i>Mempersiapkan Risiko Hilangnya Lahan Pertanian: Generasi Ketiga sebagai Jaring Pengaman Sosial</i> .....	143
IV.2 Struktur Kekuasaan II (2012-2024): Risiko-risiko yang Kian Kompleks .....	148
IV.2.1 <i>Resistensi Sehari-hari: Jejaring Distribusi Hasil Panen dan Pencurian Solar</i> .....	148



IV.2.2 <i>Konflik Keluarga sebagai Faktor yang Menggerogoti Daya Resistensi Kelompok Tani Kandangan Jaya</i> .....	152
IV.2.3 <i>Strategi Anggota Kelompok Kandangan Jaya di Ruang Berbeda dalam Merespons Risiko</i> .....	157
IV.3 Analisis: Mengurai Penyebab Lemahnya Resistensi Sehari-hari Kelompok Kandangan Jaya.....	158
Penutup.....	164
<b>BAB V: SIMPULAN DAN PENUTUP</b> .....	166
<b>BIBLIOGRAFI</b> .....	170